

**BAHASA CINTA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Zhingara Deja Tsanamerra Larevuetaure Lesliens De'lame

NIM 1913016021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**BAHASA CINTA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



Zhingara Deja Tsanamerra Larevuetaure Lesliens De'lame

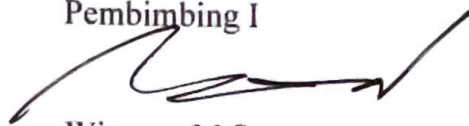
NIM 1913016021

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Murni
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:
BAHASA CINTA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS oleh Zhingara
Deja Tsanamerra Larevuetaure Lesliens De'lame, NIM 1913016021, Program
Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Institut
Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah disetujui oleh Tim
Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Jan 2025 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk diterima.

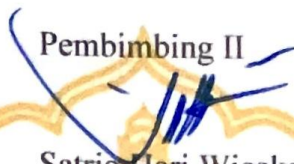
Pembimbing I



Wiyono, M.Sn.

NIP. 196701181998021001/NIDN. 0018016702

Pembimbing II



Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 1986061520121210002/NIDN. 0027037301

Cognate/Penguji Ahli



Deni Junaedi, S.Sn., M.A.

NIP. 197306212006041001/NIDN. 0021067305

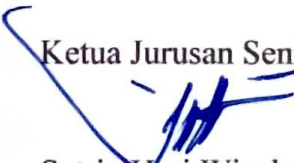
Koordinator Program Studi Seni Murni



Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.

NIP. 19790412200642001/NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan Seni Murni

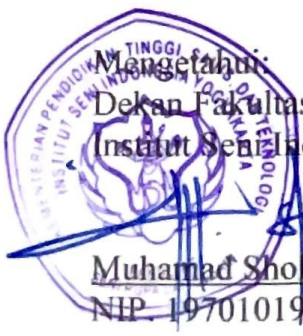


Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 1986061520121210002/NIDN. 0027037301

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sho'ahudin, S.Sn., M.T

NIP. 197010191999031001/NIDN. 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zhingara Deja Tsanamerra Larevuetaure Les Liens De'lame

NIM : 1913016021

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul **Bahasa Cinta Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis** ini adalah sepenuhnya hasil pekerjaan penulis dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 6 Jan 2025

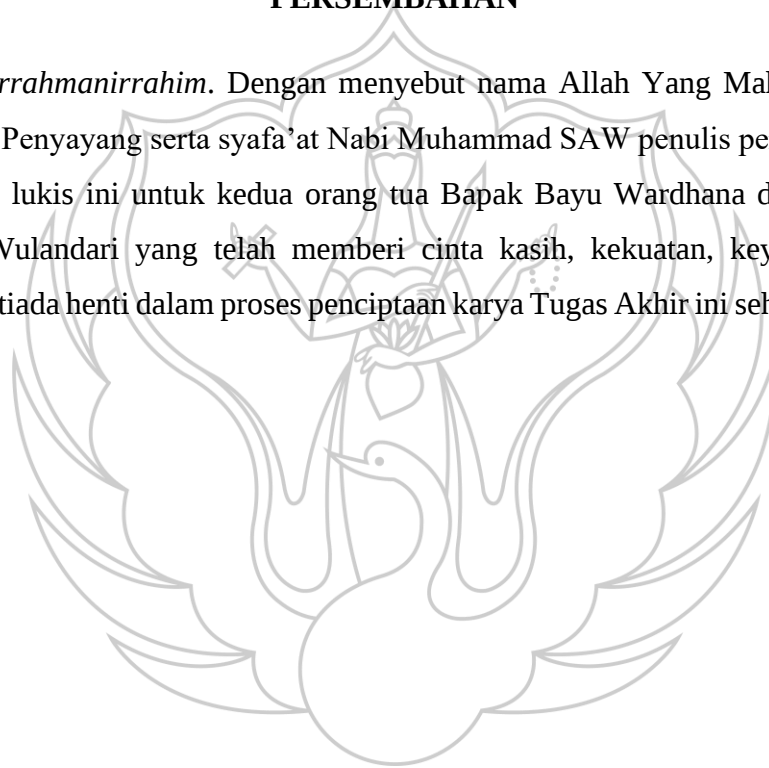


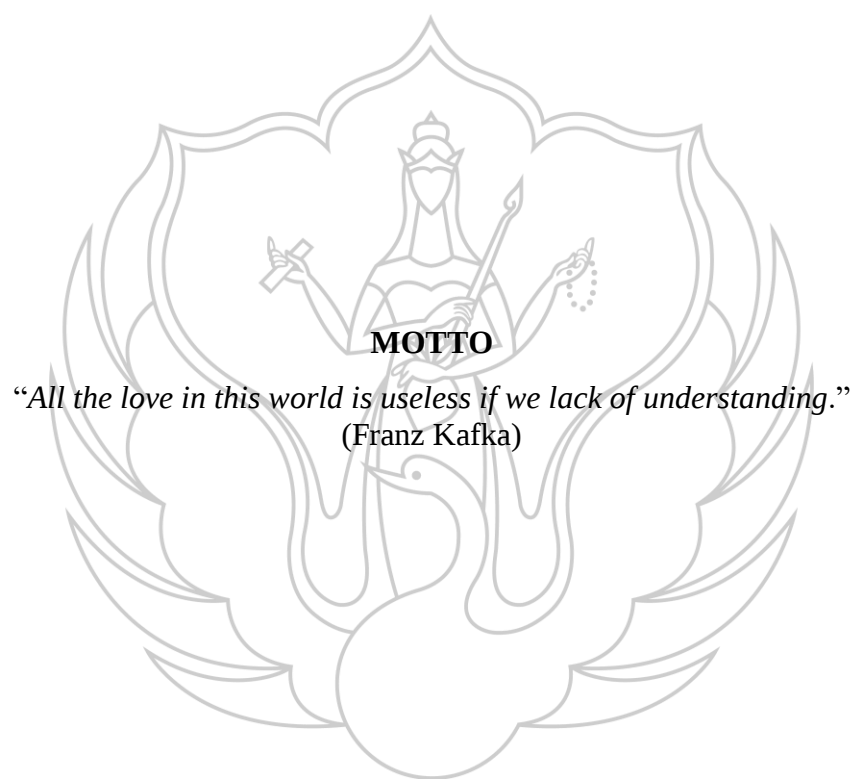
Zhingara Deja Tsanamerra Larevuetaure Les Liens De'lame

NIM. 1913016021

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta syafa'at Nabi Muhammad SAW penulis persembahkan karya seni lukis ini untuk kedua orang tua Bapak Bayu Wardhana dan Ibu Juni Adhitya Wulandari yang telah memberi cinta kasih, kekuatan, keyakinan dan dukungan tiada henti dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir ini sehingga dapat terwujud.





MOTTO

“All the love in this world is useless if we lack of understanding.”
(Franz Kafka)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis diberi energi, kesehatan, keyakinan untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dan Penciptaan Karya Seni Lukis dengan judul “BAHASA CINTA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS”. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi strata satu (S-1) Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Dan Desain di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan S-1 Seni Murni sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis. Untuk itu khususnya penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Joseph Wiyono, M. Sn., selaku dosen Pembimbing I atas kesabaran, waktu, energi dan kebaikan hatinya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Satrio Hari Wicaksono, S. Sn., M. Sn., selaku dosen Pembimbing II atas kebijaksanaan, waktu, energi dan kebaikan hatinya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Deni Junaedi, S. Sn., M. A., selaku *cognate* atas ilmu, waktu, energi dan bimbingannya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Nadiyah Tunnikmah, S. Sn., M. A., selaku Ketua Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Muhamad Sholahuddin, S. Sn., MT., selaku Dekan Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Irwandi, M. Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan fasilitas kampus kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan.
7. Bapak atau Ibu dosen khususnya Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna.
8. Kedua orang tuaku yang kucintai sepenuh hati: Bapak Bayu Wardhana dan Ibu Juni Adhitya Wulandari yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

9. Ketujuh saudara dan saudari yang kusayangi: Rilloko, Deidra, Auraleon, Meshvaranayarei, Mamsvaha Obza, Muralazuart dan Taradatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Dengan rendah hati, penulis meminta kritik dan saran yang membangun atau diskusi menyenangkan ketika berjumpa. Semoga keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, institusi pendidikan dan menjadi referensi bagi kajian-kajian di bidang seni.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 6 Jan 2025

Penulis

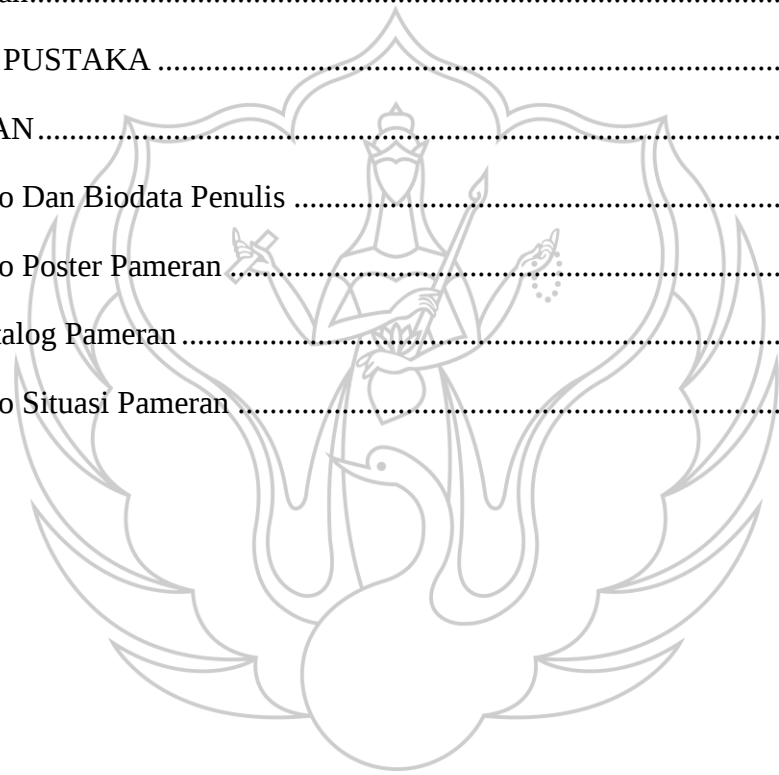
Zhingara Deja Tsanamerra Larevuetaure Les Liens
De'lame

NIM. 1913016021

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan Dan Manfaat	3
D. Penjelasan/Makna Judul.....	4
BAB II.....	6
KONSEP.....	6
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep Perwujudan	10
C. Konsep Penyajian.....	18
BAB III	19
PROSES PEMBENTUKAN.....	19
A. Alat.....	19
B. Bahan.....	21

C. Teknik	22
D. Proses	23
BAB IV	29
TINJAUAN KARYA	29
BAB V.....	45
PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47
A. Foto Dan Biodata Penulis	47
B. Foto Poster Pameran	48
C. Katalog Pameran	49
D. Foto Situasi Pameran	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Juxtaposition pada Karya Desain	12
Gambar 2.2 Juxtaposition pada Karya Lukis	13
Gambar 2.3 Diagram Warna Primer, Sekunder dan Tersier	14
Gambar 2.4 Roll Film	16
Gambar 2.5 Teknik Simplifikasi Penggambaran Roll Film.....	16
Gambar 2.6 Acuan Gaya Visual.....	17
Gambar 3.1 Kuas.....	19
Gambar 3.2 Pisau Palet	20
Gambar 3.3 Wadah Air	20
Gambar 3.4 Lampu.....	21
Gambar 3.5 Cat Akrilik.....	21
Gambar 3.6 Kanvas.....	22
Gambar 3.7 Tangkapan Layar.....	23
Gambar 3.8 Tangkapan Layar.....	24
Gambar 3.9 Layout Karya "Belahan Jiwa"	24
Gambar 3.10 Sketsa Karya "Belahan Jiwa".....	25
Gambar 3.11 Tahap Perenungan Karya	25
Gambar 3.12 Tahap Pemunculan Kebendaan	26
Gambar 3.13 Tahap Pemunculan Keseluruhan Objek	27
Gambar 3.14 Dokumentasi Pengerjaan.....	27
Gambar 3.15 Tahap Evaluasi Karya	28
Gambar 3.16 Hasil Akhir "Belahan Jiwa"	28
Gambar 4.1 Tsanamerra Larevue, Asmaraloka, 2023.....	30
Gambar 4.2 Tsanamerra Larevue, 6 PM, 2024	31
Gambar 4.3 Tsanamerra Larevue, Belahan Jiwa, 2024	32
Gambar 4.4 Tsanamerra Larevue, Let It Consume Me, 2024.....	33
Gambar 4.5 Tsanamerra Larevue, Fever, 2024.....	34
Gambar 4.6 Tsanamerra Larevue, Juni, 2024	35
Gambar 4.7 Tsanamerra Larevue, Best Future Ahead!, 2024.....	36

Gambar 4.8 Tsanamerra Larevue, The Anatomy Of Melancholy, 2024	37
Gambar 4.9 Tsanamerra Larevue, Keep In Touch, 2024	38
Gambar 4.10 Tsanamerra Larevue, Always Have Been, Always Will Be, 2024 .	39
Gambar 4.11 Tsanamerra Larevue, My Favorite Caffeine, 2024	40
Gambar 4.12 Tsanamerra Larevue, Proper Dose, 2024	41
Gambar 4.13 Tsanamerra Larevue, Femme, 2024	42
Gambar 4.14 Tsanamerra Larevue, Heavy Blanket, 2024	43
Gambar 4.15 Tsanamerra Larevue, In Memory, 2024.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

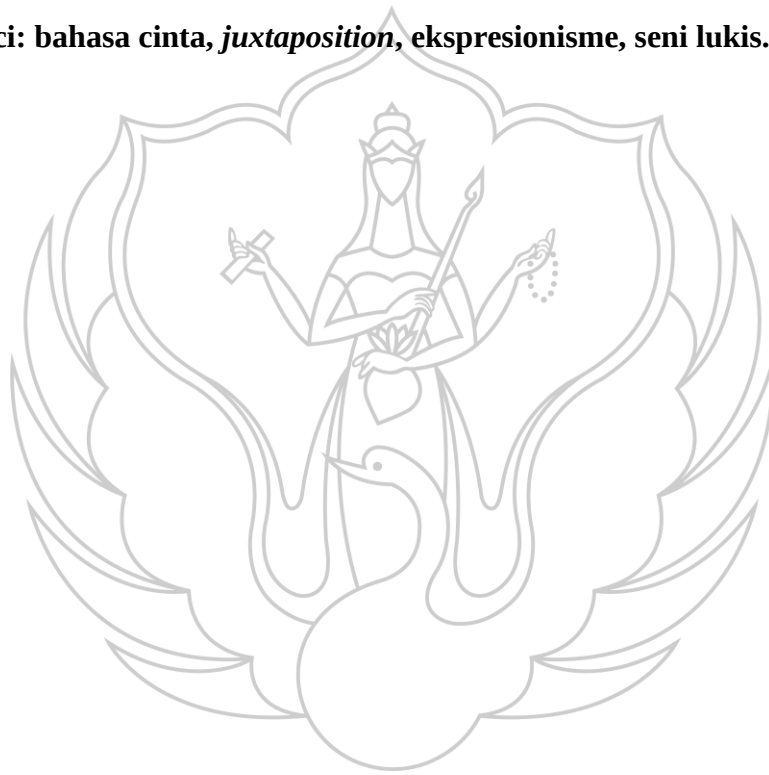
Lampiran 1 Biodata (CV).....	47
Lampiran 2 Poster Pameran	48
Lampiran 3 Katalog Pameran.....	49
Lampiran 4 Foto Situasi Pameran	50



ABSTRAK

Kelima bahasa cinta yang pertama kali dikemukakan oleh Gary Chapman menjadi inspirasi dalam penciptaan karya seni lukis. Bahasa Cinta diterapkan oleh Chapman akibat kurangnya pemahaman masyarakat dalam berkasih sayang. Penciptaan atas bahasa cinta ini dipilih karena adanya keterhubungan kelima bahasa cinta dengan kehidupan penulis. Dalam penciptaan seni lukis ini didasari pada objek, warna, simbol, maupun konsep secara keseluruhan mengacu pada momen berbahasa cinta itu sendiri. Penciptaan ini dilakukan tetap dengan pedoman unsur-unsur seni rupa. Dengan komposisi visual *juxtaposition*, teknik *impasto*, dan aliran ekspresionisme; terciptalah lima belas karya lukis dari bahasa cinta. Harapannya dapat memberi upaya pada apresiator untuk memahami bahasa cinta dari sudut pandang seniman.

Kata kunci: bahasa cinta, *juxtaposition*, ekspresionisme, seni lukis.



ABSTRACT

The five love languages first put forward by Gary Chapman became the inspiration in the creation of paintings. The Love Language was applied by Chapman due to the lack of understanding of society in affection. The creation of this love language was chosen because of the connection between the five love languages and the author's life. In the creation of this painting, it is based on objects, colors, symbols, and concepts as a whole referring to the moment of speaking love itself. This creation is carried out with the guidelines of the elements of fine art. With the visual composition of juxtaposition, impasto technique, and expressionism; fifteen paintings were created from the language of love. The hope is that it can provide an effort for appreciators to understand the language of love from an artist's perspective.

Keywords: *language of love, juxtaposition, expressionism, painting.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengedepankan perasaan kasih sayang merupakan salah satu hal yang penting untuk meminimalisir timbulnya konflik. Mengekspresikan serta menerima perasaan cinta dalam interaksi antar manusia, dalam lingkup keluarga maupun sosial, dikenal dengan istilah bahasa cinta. Penggunaan bahasa cinta ini mencakup ragam bentuk kasih sayang dalam interaksi keluarga, orang tua, anak, juga terkait hubungan dengan pasangan, teman, sahabat dan lainnya. Hubungan antara dua orang atau lebih, ketika mengedepankan perasaan kasih sayang akan menciptakan hubungan yang sehat, bahagia, indah, dan harmonis. Berbagai cara dan bentuk yang dilakukan oleh seseorang untuk mengekspresikan dan menerima rasa cinta kepada dan dari orang lain terkadang unik dan berbeda-beda.

Perasaan seorang ibu yang diekspresikan melalui bahasa cinta kepada anaknya, karena belum mampu memaknainya, pernah penulis anggap sebagai ekspresi kemarahan semata. Kemarahan seorang ibu kadang bisa menimbulkan konflik batin, padahal itu ekspresi perasaan dalam bentuk *loving is caring*, mencintai adalah mempedulikan. Sang ibu dalam contoh tersebut menunjukkan bahasa cintanya sebagai bentuk kepedulian. Ketika akhirnya mampu memahami makna bahasa cinta tersebut, maka rasa ego dalam diri terasa luluh. Seperti yang pernah dialami oleh penulis, di mana suatu siang menjelang sore sehabis pulang sekolah, ibu dalam keadaan bersungut-sungut menyuruh anak-anaknya agar segera makan siang. Penulis heran dengan sikap yang ditunjukkan dengan marah-marah, kenapa tidak menyuruh dengan cara wajar saja. Saat itu penulis masih menginjak usia remaja dan belum bisa mengontrol emosi, sehingga terganggu oleh sikap marah-marah ibu. Ibu kemudian berkata: “*Aku ora gelem anak-anakku mati, wes, ngono wae... Saiki gek ndang maem!*” —”Aku (ibu) tidak mau anak-anakku meninggal, sudah, begitu saja... Sekarang segera makan!” Saat itu penulis belum mampu memahami maksud beliau menyuruh dengan nada marah-marah. Saat itu ekonomi keluarga kurang stabil, ditambah dengan jumlah anak yang banyak. Dari situasi tersebut kemudian bisa dipahami, bahwa tidak lah mungkin bagi ibu

membujuk dengan lembut satu persatu anak-anaknya untuk makan, yang justru akan membuang banyak waktu. Sejak saat itu penulis menyadari bagaimana manusia mengekspresikan rasa kasih sayangnya melalui bahasa cintanya dengan cara dan bentuk ungkapan yang berbeda-beda, sesuai dengan situasi dan kondisi serta pengalaman kehidupan yang dialami.

Dari mengamati bagaimana orang-orang terdekat mengekspresikan kasih sayang dengan bahasa cinta masing-masing, penulis beranggapan keunikan setiap orang dalam mengekspresikannya itulah yang membuat kasih sayang sangat berkesan. Setiap momen, dari senang sampai yang paling menyakitkan sekali pun, tetap berarti bagi seseorang. Bagaimana momen-momen kasih sayang yang terjadi membentuk kisah yang berbeda.

Munculnya ketertarikan mengangkat bahasa cinta sebagai bentuk ekspresi kasih sayang, secara lebih spesifik dengan mengambil momen-momen yang terjadi dan pernah dialami penulis. Dalam setiap momen tersebut, eksistensi bahasa cinta selalu hidup dan mengisi, sehingga menjadikannya unik dan mengesankan. Penulis akan merepresentasikan momen-momen tersebut dengan tema besar kasih sayang melalui karya seni lukis. Melalui tema tersebut dimungkinkan dapat merepresentasikan bahasa cinta atau kasih sayang masing-masing individu dalam momen-momen kasih sayang keseharian, contohnya, antar saudara, ibu dan anak, pria dan wanita, hubungan pertemanan, dan sebagainya.

Bahasa cinta adalah kebutuhan emosional manusia untuk mengekspresikan dan menerima perasaan kasih sayang untuk dan dari orang yang dicintai, antara manusia satu dengan manusia lainnya. Bahasa cinta memang tidak selalu dapat dengan mudah untuk dipahami, bahkan seringkali menyebabkan konflik atau masalah, maka dalam konteks perwujudannya akan mencakup representasi berbagai respon terhadap bahasa cinta. Respon yang dimaksud selain berupa ungkapan kebahagiaan, juga mencakup ungkapan kesedihan, rasa kecewa, dan perasaan tidak menyenangkan lainnya terkait pemahaman atau interpretasi terhadap bahasa cinta sebagai ekspresi kasih sayang yang unik, dan juga terkadang rumit.